

## ABSTRAK

**Ade Silvia Nurazizah**, 1224030003, Strategi Majelis Taklim dalam Optimalisasi Program Dakwah (Studi Kasus pada Program Unggulan di Majelis Taklim Badai Aswaja Kota Bandung).

Majelis taklim sebagai lembaga pendidikan Islam nonformal memiliki peran penting dalam pembinaan keagamaan masyarakat. Perkembangan teknologi dan perubahan sosial menuntut majelis taklim menerapkan strategi yang adaptif agar kegiatan dakwah tetap diminati masyarakat. Majelis Taklim Badai Aswaja Kota Bandung merupakan organisasi dakwah Islam berlandaskan *Ahlussunnah wal Jamaah* yang aktif menyelenggarakan program kajian rutin, safari dakwah, ziarah akbar, peringatan hari besar Islam, dan kegiatan sosial. Kajian rutin menjadi program unggulan karena dilaksanakan secara berkesinambungan dan menghadirkan pemateri yang kompeten. Namun, partisipasi jamaah dalam kegiatan tersebut masih belum optimal sehingga diperlukan strategi pengelolaan program yang tepat.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi Majelis Taklim Badai Aswaja dalam optimalisasi program unggulan seperti kajian rutin agar tetap diminati dan mampu meningkatkan partisipasi jamaah. Penelitian ini menggunakan teori strategi 5P Henry Mintzberg yang meliputi *plan, ploy, pattern, position*, dan *perspective* sebagai landasan untuk menganalisis strategi organisasi dalam menjalankan program unggulan. Teori tersebut digunakan untuk melihat perencanaan, taktik, pola pelaksanaan, posisi organisasi, serta budaya dan cara pandang yang diterapkan Majelis Taklim Badai Aswaja dalam kegiatan dakwahnya.

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri atas pimpinan, pengurus, dan jamaah Majelis Taklim Badai Aswaja. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sedangkan keabsahan data diuji menggunakan triangulasi teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi Majelis Taklim Badai Aswaja dalam optimalisasi program dakwah telah diterapkan melalui lima dimensi strategi Henry Mintzberg, yaitu *plan, ploy, pattern, position*, dan *perspective*, meskipun efektivitasnya belum sepenuhnya optimal. Temuan penelitian menunjukkan bahwa strategi diwujudkan melalui perencanaan program, promosi, pelaksanaan kajian secara konsisten, penguatan keunggulan program, serta internalisasi nilai-nilai *Ahlussunnah wal Jamaah*. Penerapan strategi didukung oleh pendanaan, relasi pimpinan, kompetensi pemateri, loyalitas jamaah, teknologi digital, dan lokasi yang strategis, namun masih dihadapkan pada hambatan berupa kedisiplinan pengurus yang belum optimal, sentralisasi pengambilan keputusan, tindak lanjut evaluasi yang belum maksimal, perubahan jadwal pemateri, penyebaran informasi yang tidak benar, serta belum terealisasinya sebagian inovasi program. Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan optimalisasi program dakwah memerlukan penguatan tata kelola organisasi, koordinasi, dan tindak lanjut evaluasi agar strategi yang telah disusun dapat terlaksana secara lebih efektif dan berkelanjutan.

**Kata kunci:** Strategi, Majelis Taklim, Program Dakwah